



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lt.7
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan 12940

9 September 2025

Nomor : KBP/01/X.2025/112
Lampiran : Satu Berkas
Hal : Penyampaian Salinan Putusan Komisi Banding Paten Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202105601 yang berjudul "Metode, Perangkat, dan Media yang Dapat Dibaca Komputer untuk Pengalaman di Sistem-Sistem Radio Baru"

Yth.

Marolita Setiati.

PT Spruson Ferguson Indonesia (PT SFID)
Graha Paramita, lantai 3B, Zona D
Jalan Denpasar Raya, Blok D2 Kav. 8, Kuningan
Jakarta Selatan 12940

Sehubungan dengan telah selesainya Majelis Komisi Banding memeriksa dan menelaah Banding Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten yang diajukan oleh Pemohon pada 29 April 2024 kepada Komisi Banding Paten, dengan data Permohonan sebagai berikut:

Nomor Registrasi Banding : 8/KBP/IV/2024
Nomor Permohonan Paten : P00202105601
Judul Invensi : Metode, Perangkat, dan Media yang Dapat Dibaca Komputer untuk Pengalaman di Sistem-Sistem Radio Baru
Pemohon Banding : Nokia Technologies Oy
Nomor Putusan Banding : 022.02.T/KBP-08/2025

Bersama dengan surat ini, kami sampaikan salinan Putusan Komisi Banding Paten terhadap Permohonan Banding dimaksud (terlampir).

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Ketua
Komisi Banding Paten

Ir. Razilu, M.Si., CGCAE.



KOMISI BANDING PATEN

REPUBLIK INDONESIA

Gedung Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Lantai 7,
Jln. H.R. Rasuna Said, Kav. 8-9, Kuningan, Jakarta Selatan

PUTUSAN

KOMISI BANDING PATEN

Nomor 022.02.T/KBP-08/2025

Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia telah memeriksa dan memutuskan Permohonan Banding terhadap Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202105601 yang berjudul Metode, Perangkat, dan Media yang Dapat Dibaca Komputer untuk Penghalaman di Sistem-Sistem Radio Baru dengan Nomor Registrasi 8/KBP/IV/2024 yang diajukan melalui Kuasa Pemohon Banding Marolita Setiati dari Kantor PT Spruson Ferguson Indonesia (PT SFID), kepada Komisi Banding Paten tanggal 29 April 2024 dan telah diterima Permohonan Bandingnya dengan data sebagai berikut.

Pemohon Banding : Nokia Technologies Oy
Alamat Pemohon Banding : Karakaari 7, 02610 Espoo, Finland
Kuasa Pemohon Banding : Marolita Setiati
Alamat Kuasa Pemohon Banding : PT Spruson Ferguson Indonesia
(PT SFID), Graha Paramita, lantai
3B, Zona D, Jalan Denpasar Raya,
Blok D2 Kav. 8, Kuningan, Jakarta
Selatan 12940

untuk selanjutnya disebut sebagai Pemohon.

Majelis Banding Paten telah membaca dan mempelajari serta menelaah berkas Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202105601 serta surat-surat yang berhubungan dengan Permohonan Banding tersebut.

DUDUK PERMASALAHAN

Berdasarkan data dan fakta yang diajukan oleh Pemohon dalam dokumen Permohonan Banding sebagai berikut.

1. *Bahwa pada tanggal 29 April 2024 Pemohon menyampaikan Permohonan Banding atas Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202105601, dengan melampirkan*
 - a. *Asli Surat Kuasa tertanggal 2 April 2024, dimana Marolita Setiati bertindak untuk dan atas nama pemberi kuasa, Nokia Technologies Oy dalam permohonan bandingnya (BUKTI P-1).*
 - b. *Formulir Pendaftaran Permohonan Paten dan Permohonan Pemeriksaan Substantif (BUKTI P-2)*
 - c. *Pengumuman Permohonan Paten (BUKTI P-3)*

- d. Hasil pemeriksaan substantif tahap 1 HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00202105601 (BUKTI P-4)
 - e. Tanggapan PT SFID terhadap Hasil Pemeriksaan Tahap I No: HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00202105601 (BUKTI-P-5)
 - f. Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut No: HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00202105601 (BUKTI-P-6)
 - g. Tanggapan PT SFID terhadap Hasil Pemeriksaan Tahap Lanjut No: HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00202105601 (BUKTI-P-7)
 - h. Surat penolakan No: HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00202105601 BUKTI P-8
 - i. Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Awal di Kantor Paten Cina (BUKTI P-9)
 - j. Hasil Pemeriksaan Substantif Tahap Lanjut di Kantor Paten Cina; (BUKTI-P-10)
 - k. Lampiran 3 Petunjuk Teknik Pemeriksaan Substantif (BUKTI-P-11)
 - l. Deskripsi, klaim, abstrak dan gambar permohonan banding (BUKTI-P-12)
 - m. Bukti pembayaran permohonan banding. (BUKTI-P-13)
2. Bahwa permohonan PCT/CN2019/071232 telah diajukan oleh Nokia Technologies Oy untuk memasuki tahap nasional dengan nomor permohonan paten P00202105601 pada tanggal 22 Juli 2021 (BUKTI-P2) dengan rincian sebagai berikut.
 - Deskripsi 1-27 halaman
 - Klaim 1-31
 - Gambar 1-7
 3. Bahwa pengajuan permohonan pemeriksaan substantif paten telah diajukan bersamaan dengan pengajuan permohonan paten, yaitu pada tanggal 22 Juli 2021 (BUKTI-P2).
 4. Bahwa permohonan paten P00202105601 telah dipublikasikan pada tanggal 25 Maret 2022 dengan nomor publikasi 2022/01489 A (BUKTI-P3).
 5. Bahwa SFID telah menerima surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00202105601 tanggal 19 Juni 2023 perihal: Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal (BUKTI-P4).
 6. Bahwa SFID telah menyampaikan tanggapan terhadap menerima surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TA-P00202105601 tanggal 19 Juni 2023 perihal: Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap awal pada tanggal 23 Agustus 2023 (BUKTI P5), sebagai berikut:
 - Perubahan pada penulisan pembukaan (preambul) klaim 1, 11, 16, 26, 30 dan 31, menjadi: "...untuk pengalaman dalam sistem komunikasi". Untuk mempermudah pemeriksaan, klaim amandemen dengan anotasi telah dilampirkan.
 - Perbaikan terkait kejelasan pengungkapan invensi.
 - Tanggapan terkait patentabilitas, sebagai berikut: Menurut IPRP (Penilaian Pendahuluan terhadap Permohonan Internasional PCT/CN2019/071232) yang digunakan oleh Pemeriksa, diakui bahwa klaim 1 bersifat novel dibandingkan dengan teknologi terdekat D1 (CN109076352A) karena D1 tidak mengungkapkan fitur "menghasilkan indikasi apakah

terjadi beban pemanggilan pada kejadian pengalaman". Namun demikian, klaim 1 dianggap kurang memiliki langkah inventif karena dinyatakan bahwa fitur ini adalah "sarana teknis yang umum digunakan untuk menghasilkan indikasi guna mengurangi konsumsi" (lihat kotak IPRP No. V, poin 19).

Perlu dicatat bahwa klaim 1 yang sedang diajukan berbeda dari klaim yang diperiksa dalam IPRP, dimana klaim 1 yang sedang diajukan menyebutkan fitur "menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan pemanggilan selama satu atau lebih kejadian pengalaman" daripada fitur yang telah disebutkan di atas. Secara menguntungkan, invensi saat ini sebagaimana yang diuraikan dalam klaim 1 memberikan indikasi kapan perangkat terminal berhenti memantau pesan pengalaman, yang menghasilkan peningkatan efisiensi dalam penghematan daya di perangkat terminal.

D1 berhubungan dengan konfigurasi untuk pemanggilan yang ditingkatkan ke UE yang dilayani oleh sebuah sel melalui pita frekuensi bersama, dimana UE dapat mengaktifkan penerimaan selama interval pengalaman dan menentukan apakah UE menerima transmisi downlink. Meskipun D1 mengungkapkan bahwa UE dapat dikonfigurasi dengan siklus DRX dimana UE dapat terbangun untuk memantau informasi kontrol atau dalam keadaan tidur (lihat paragraf 19 D1), D1 tidak mengungkapkan fitur "menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman" sebagaimana yang diwajibkan dalam klaim 1. Sebaliknya, D1 bahkan mengusulkan bahwa UE dapat memantau tautan 3 komunikasi secara terus-menerus untuk indikasi bahwa UE dapat menerima data (lihat paragraf 19 D1), yang pada dasarnya mengajari orang yang ahli di bidang ini menjauh dari invensi saat ini sebagaimana yang diuraikan dalam klaim 1.

Berdasarkan uraian di atas, diajukan bahwa klaim 1 (serta klaim 11, 16, 26, 30, dan 31 yang menguraikan fitur yang sama, yaitu "indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman") bersifat novel dan memiliki langkah inventif dibandingkan dengan D1. Klaim-klaim lainnya juga bersifat novel dan memiliki langkah inventif, setidaknya karena ketergantungan mereka pada klaim-klaim mandiri.

7. Bahwa SFID telah menerima surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00202105601 tanggal 17 November 2023 perihal: Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap lanjut (BUKTI-P6), sebagai berikut:

- Batas waktu penyampaian perbaikan kekurangan yang harus diterima oleh Direktorat Jenderal paling lama 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal surat atau sampai dengan 17 Januari 2024.

- Pemeriksaan substantif dilakukan terhadap:
Dokumen, halaman : 1-27, surat tanggal 23 Agustus 2023
Klaim : 1-31
Gambar : 1-7
- Hal-hal yang harus diperhatikan:
Hasil pemeriksaan klaim tersebut diatas dinilai:
 - a. Klaim 16 – 31 tersebut tetap tidak dapat ditentukan patentabilitasnya karena sampai saat ini tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang sesuai dengan klaim 16 – 31 tersebut, pun dari negara asalnya juga tidak ditemukan hasil pemeriksaan,
 - b. Untuk dapat diperiksa lebih lanjut , kiranya dapat melampirkan hasil pemeriksaan dari negara asal atau negara lain terhadap klaim 16 – 31 tersebut diatas,
 - c. klaim 1 – 15 tetap dinilai tidak jelas: preambul klaimnya (bidang teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak karena klaim-klaim tersebut tidak jelas dimana fitur-fitur klaim harus jelas dan merupakan urutan dari bagian-bagian yang mewujudkan preambul klaim, misalnya bila preambul klaim tentang metode, maka fitur-fitur klaim tersebut harus berisikan tahapan (aktifitas/proses) untuk berhasilnya metode tersebut; bila preambul klaim tentang peralatan, maka fitur-fiturnya berisikan tentang bagian-bagian (non aktifitas) untuk membentuk peralatan tersebut; bila preambul klaim tersebut tentang sistem, maka fitur fitur klaim tersebut harus berisikan tentang urutan dari beberapa peralatan beserta proses yang dilakukan/fungsi dari peralatan tersebut sehingga membentuk suatu system, maka dinilai tidak sesuai dengan pengertian pasal 1 ayat (2) dan pasal 25 ayat (4) Undang undang Republik Indonesia Nomor 13 tahun 2016 tentang paten sehingga tidak dapat diberi paten

8. Bahwa SFID telah menyampaikan tanggapan terhadap menerima surat No. HKI-3-KI.05.01.08 TL-P00202105601 tanggal 17 November 2023 perihal: Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap lanjut pada tanggal 22 Desember 2023 (BUKTI P7), sebagai berikut.

Amandemen klaim.

- a. Klaim yang diajukan saat ini secara substansial sesuai dengan klaim yang diajukan pada permohonan paten CN no. 201980088619.3 padanannya.
- b. Khususnya, klaim 1, 11, 16, 22, 26, dan 30-31 diubah untuk melafalkan fitur "di mana indikasi ditransmisikan dalam pesan penghalaman atau dikirim dalam informasi kontrol downlink dari pesan penghalaman". Dukungan untuk amandemen ini ditemukan setidaknya dalam klaim 8-9, 14, 23-24, dan 29 dari spesifikasi PCT-nya, paragraf [0069] (Hal. 18 bar. 6-11) dan [0079] (Hal. 20 bar. 11-14) serta Gambar 2.

- c. Klaim 8-9, 14, 23-24, dan 29 yang diajukan sebelumnya dibatalkan dan penomoran klaim yang lainnya disesuaikan. d. tidak ada materi baru yang ditambahkan sebagai akibat dari amandemen yang diajukan saat ini.

Tanggapan terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan Butir a dan b:

- a. laporan hasil pemeriksaan tahap 1 yang diterjemahkan dalam bahasa Inggris dari permohonan paten CN No.201980088619.3 padanannya yang memeriksa klaim 1-31 yang diajukan sebelumnya.
- b. klaim 1-31 ini sekarang diubah untuk identik dengan permohonan CN padanannya.
- c. Klaim 16 yang diamandemen dari permohonan ini terutama berkaitan dengan metode untuk melakukan penghalaman di NR, yang mencakup:
mentransmisikan, ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk

mengonfigurasi satu atau lebih kesempatan penghalaman dalam siklus penerimaan tak kontinu, satu atau lebih kesempatan penghalaman yang digunakan untuk memantau pesan-pesan penghalaman;

menentukan apakah kanal tersedia pada satu kesempatan penghalaman dari kesempatan penghalaman di mana pesan penghalaman akan dikirimkan;

menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan penghalaman selama satu atau beberapa kesempatan penghalaman;

dan mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, di mana indikasi ditransmisikan dalam pesan penghalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan penghalaman.

- d. bagian D1 yang dikutip tidak mengungkapkan atau menyarankan fitur "menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan penghalaman selama satu atau beberapa kesempatan penghalaman" dalam klaim 16 yang diamandemen dari permohonan ini.

- e. bagian D1 yang dikutip terutama terkait dengan transmisi indikasi antrian penghalaman kosong dalam transmisi DL untuk menonaktifkan UE penerimaan untuk sisa TTI yang tidak terpakai dari set peluang penghalaman pertama ketika tidak ada informasi penghalaman lebih lanjut untuk UE yang akan dikirim selama set peluang penghalaman;

sedangkan indikasi dalam klaim 16 yang diamandemen digunakan untuk menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan penghalaman selama satu atau beberapa kali penghalaman, yang berarti bahwa pesan penghalaman tidak kosong dalam antrian penghalaman.

Dengan demikian, dapat dilihat bahwa indikasi dalam klaim 16 yang diubah secara substansial berbeda dari indikasi antrian penghalaman kosong di D1.

- f. D1 tidak mengungkapkan atau menyarankan fitur "mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, di mana indikasi ditransmisikan dalam pesan penghalaman atau dikirim dalam informasi kontrol downlink dari pesan penghalaman" dalam klaim 16 yang diubah dari permohonan ini. Dengan kata lain, karena indikasi antrian penghalaman kosong di D1 ditransmisikan ketika tidak ada informasi penghalaman lebih lanjut untuk UE yang akan dikirimkan, indikasi antrian penghalaman kosong tersebut tidak dapat ditransmisikan dalam pesan penghalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan penghalaman seperti yang dibacakan dalam klaim 16 yang diamandemen.
- g. Analisa yang sama dilakukan pada klaim 1, 11, 26, dan 30-31 yang diamandemen.
- h. Klaim 22 telah mengamandemen fitur "dimana perangkat jaringan disebabkan untuk menghasilkan indikasi oleh" menjadi "dimana menghasilkan indikasi mencakup" dan mengubah istilah "PDSCH TBS" menjadi "TBS" untuk mengatasi keberatan pemeriksa.
- i. Klaim 26 telah dimandemen "menerima, dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengonfigurasi satu atau lebih kesempatan penghalaman ke perangkat terminal dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu; memantau pesan penghalaman yang terkait dengan perangkat terminal pada kesempatan penghalaman dari satu atau lebih kesempatan penghalaman; dan menerima indikasi yang menunjukkan apakah peralatan perangkat terminal berhenti memantau pesan penghalaman selama kesempatan penghalaman..." sehingga dapat mengatasi keberatan pemeriksa.

- Tanggapan Terhadap Laporan Hasil Pemeriksaan Butir c: klaim 1-15 dianggap tidak jelas karena deskripsi teknis dari suatu produk dan fitur spesifik dari suatu proses tidak dapat dikategorikan secara definitif sebagai suatu invensi

- a. **Klaim independen 1** yang diamandemen mengklaim sebuah alat untuk komunikasi, dan klaim 2-10 (klaim 2-8 yang diberi nomor ulang) bergantung pada klaim independen 1 yang diamandemen.
 - b. **Klaim 11 yang diamandemen** (klaim 9 yang diberi nomor ulang) mengklaim suatu peralatan untuk komunikasi yang memiliki hubungan pengirim-penerima dengan peralatan dari klaim 1, dan klaim 12-15 (klaim 10-12 yang diberi nomor ulang) bergantung pada klaim 9 yang diberi nomor ulang.
9. Bahwa SFID telah menerima surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00202105601 tanggal 06 Februari 2024 perihal:



Pemberitahuan penolakan permohonan paten (BUKTI-P8), dengan alasan penolakan sebagai berikut.

Permohonan paten ini diajukan menggunakan hak prioritas. Selanjutnya, berdasarkan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Substantif: Nomor HKI.3-HI. 05.02.02. P00 2021 05601-TL tertanggal 17 November 2023 Mengungkapkan ketidakjelasan dan kekurangan sehubungan dengan patentabilitas

Adapun tanggapan dengan nomor 092/ID/JNS/XII/2023 tertanggal 22 Desember 2023 sebagai tanggapan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap lanjut tersebut di nilai amandemen klaim 1 – 15 tetap tidak dapat di tentukan patentabilitasnya dan klaim 16 – 31 tetap tidak jelas.

Oleh karenanya, ditetapkan, klaim 1 – 31 permohonan P00 2021 05601 ini tidak memenuhi ketentuan pasal 25 ayat (3) dan (4) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten, sehingga permohonan P00 2021 05601 ini ditolak.

TERHADAP PENOLAK PERMOHONAN PATEN P00202105601

- 1) Alasan Penolakan dalam surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TP-P00202105601 tanggal 06 Februari 2024

Tanggapan dengan nomor 092/ID/JNS/XII/2023 tertanggal **22 Desember 2023** sebagai tanggapan surat pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap lanjut tersebut di nilai amandemen klaim 1-15 tetap tidak dapat di tentukan patentabilitasnya dan klaim 16-31 tetap tidak jelas.

Penjelasan: Di dalam alasan penolakan tersebut, pemeriksa menyatakan:

- 092/ID/JNS/XII/2023 tertanggal 22 Desember 2023.
- klaim 1-15 tetap tidak dapat ditentukan patentabilitasnya.
- Klaim 16-31 tetap tidak jelas.

Sebagaimana disampaikan pada No. 7 di atas, bahwa SFID telah menyampaikan tanggapan terhadap menerima surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00202105601 tanggal 17 November 2023 perihal: Pemberitahuan hasil pemeriksaan substantif tahap lanjut pada tanggal 22 Desember 2023 (BUKTI P7).

Di dalam tanggapan tersebut, pemohon telah mengamandemen klaim beserta penjelasannya sehingga klaim yang diamandemen **semula klaim 1-31 menjadi klaim 1-26**.

Dengan demikian alasan penolakan pemeriksa terhadap klaim 1-15 tetap tidak dapat di tentukan patentabilitasnya dan klaim 16-31 tetap tidak jelas. yang mengacu pada surat tanggapan yang disampaikan oleh SFID No. 092/ID/JNS/XII/2023 tertanggal 22 Desember 2023 adalah **tidak benar dikarenakan di dalam surat tanggapan tersebut klaim telah diamandemen menjadi klaim 1-26 (BUKTI P7)**.

- 2) klaim 1-15 tetap dinilai tidak jelas dan Klaim 16-31 tersebut tetap tidak dapat ditentukan patentabilitasnya karena sampai

saat ini tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang sesuai dengan klaim 16–31 tersebut, pun dari negara asalnya juga tidak ditemukan hasil pemeriksaan

Penjelasan:

Untuk membantu pemeriksa untuk melanjutkan pemeriksaan substantif terhadap klaim 1-15 yang dianggap tidak jelas dan klaim 16-31 yang tidak dapat ditentukan patentabilitasnya dikarenakan tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang sesuai, maka pemohon melakukan amandemen klaim 1-25 yang secara substantial mengacu pada paten padanan Cina No. CN201980088619.3 yang telah melakukan pemeriksaan substantif tahap I dan tahap II terhadap klaim 1-31 (**BUKTI P9 dan BUKTI P10**).

Berdasarkan hasil pemeriksaan substantif di Kantor Paten Cina tersebut (**BUKTI P9 dan BUKTI P10**), pemohon melakukan amandemen klaim **1-25** sebagai tanggapan terhadap keberatan yang disampaikan dalam hasil pemeriksaan substantif di Kantor Cina tersebut yang disampaikan oleh pemohon sebagai tanggapan terhadap surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TL P00202105601 tanggal 17 November 2023 pada tanggal 22 Desember 2023 (**BUKTI P7**).

Secara umum amandemen klaim 1-25 tersebut adalah sebagai berikut:

- Klaim 1, 11, 16, 22, 26, dan 30-31 diubah untuk melafalkan fitur "di mana indikasi ditransmisikan dalam pesan penghalaman atau dikirim dalam informasi kontrol downlink dari pesan penghalaman". Dukungan untuk amandemen ini ditemukan setidaknya dalam klaim 8-9, 14, 23-24, dan 29 dari spesifikasi PCT-nya, paragraf [0069] (Hal. 18 bar. 6-11) dan [0079] (Hal. 20 bar. 11-14) serta Gambar 2.
 - Klaim 8-9, 14, 23-24, dan 29 yang diajukan sebelumnya dibatalkan dan penomoran klaim yang lainnya disesuaikan.
 - Tidak ada materi baru yang ditambahkan sebagai akibat dari amandemen yang diajukan saat ini.
- 3) Klaim 1-12 (semula Klaim 1-15) dengan alasan penolakan tetap tidak dapat di tentukan patentabilitasnya

Penjelasan:

Klaim 1-31 dari permohonan sepadan yang diajukan di Kantor Paten Cina merupakan klaim identik dari klaim 1-31 dari permohonan paten P00202105601.

Klaim 1-31 permohonan sepadan di Kantor Paten Cina tersebut telah dilakukan pemeriksaan substantif sebagaimana **disampaikan dalam hasil pemeriksaan substantif (BUKTI P9 dan BUKTI P10)**.

Di dalam tanggapan yang telah disampaikan oleh SFID pada tanggal 22 Desember 2023, SFID telah menanggapi keberatan pemeriksa Kantor Paten Cina yang disampaikan dalam hasil pemeriksaan (**BUKTI P9 dan BUKTI P10**) tersebut dikarenakan

di dalam surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00202105601 tanggal 17 November 2023 (BUKTI P6), pada halaman 2, butir a-c, pemeriksa paten Indonesia menyatakan bahwa **klaim tidak dapat ditentukan patentabilitasnya dan tidak dapat diperiksa lebih lanjut dikarenakan tidak ada acuan hasil pemeriksaan.**

Dengan demikian, dengan mengatasi keberatan yang disampaikan pemeriksa di Kantor Paten Cina akan mengatasi keberatan pemeriksa di Kantor Paten Indonesia.

Dalam mengatasi keberatan:

1. Klaim 1-15 dari permohonan paten sepadan No. CN201980088619.3 telah diamandemen dengan menghapus klaim 8-9, 14, sehingga klaim yang telah diamandemen adalah klaim 1-12.

2. Klaim 1 (amandemen), menyatakan:

Suatu peralatan untuk komunikasi, yang mencakup: setidaknya satu prosesor; dan suatu memori yang terhubung ke setidaknya satu prosesor, memori tersebut menyimpan instruksi-instruksi di dalamnya, instruksi-instruksi tersebut, saat dieksekusi oleh setidaknya satu prosesor, yang menyebabkan peralatan ini untuk: mentransmisikan, ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengonfigurasi satu atau beberapa kesempatan penghalaman dalam siklus penerimaan tidak kontinu, satu atau beberapa kesempatan penghalaman yang digunakan untuk memantau pesan penghalaman; menentukan apakah kanal tersedia pada satu kesempatan penghalaman dari kesempatan penghalaman di mana pesan penghalaman akan dikirim; menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan penghalaman selama satu atau beberapa kesempatan penghalaman; dan mengirimkan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, di mana indikasi tersebut dikirimkan dalam pesan penghalaman atau dikirimkan dalam informasi kontrol downlink dari pesan penghalaman.

3. Klaim 9 (amandemen, semula klaim 11), menyatakan:

Suatu peralatan untuk penghalaman dalam sistem komunikasi, yang mencakup: setidaknya satu prosesor; dan suatu memori yang terhubung ke setidaknya satu prosesor, memori tersebut menyimpan instruksi-instruksi di dalamnya, instruksi-instruksi tersebut, ketika dieksekusi oleh setidaknya satu prosesor, menyebabkan peralatan ini untuk:

menerima, dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengonfigurasi satu atau beberapa kesempatan penghalaman ke peralatan dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu; memantau pesan penghalaman yang terkait dengan peralatan pada kesempatan penghalaman dari satu atau beberapa kesempatan penghalaman; dan menerima indikasi yang menunjukkan apakah peralatan berhenti memantau pesan penghalaman selama kesempatan penghalaman, di mana

indikasi tersebut diterima dalam pesan pengalaman atau diterima dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

Dengan amandemen yang dilakukan pada preambuli klaim mandiri 1 dan klaim mandiri 9, dimana

klaim 1 menyatakan: peralatan untuk komunikasi memiliki setidaknya satu prosesor; dan memori yang terhubung ke setidaknya satu prosesor, memori yang menyimpan instruksi di dalamnya, instruksi tersebut, ketika dijalankan oleh setidaknya satu prosesor, menyebabkan peralatan melakukan aktivitas / proses; dan

klaim 9 menyatakan: Peralatan untuk komunikasi yang memiliki setidaknya satu prosesor; dan memori yang terhubung ke setidaknya satu prosesor, memori menyimpan instruksi di dalamnya, instruksi, ketika dijalankan oleh setidaknya satu prosesor, menyebabkan peralatan untuk melakukan kegiatan / proses,

maka klaim 1-12 jelas merupakan klaim produk. Selanjutnya peralatan tersebut memiliki setidaknya satu prosesor dan memori yang terhubung ke setidaknya satu prosesor yang menyebabkan peralatan tersebut untuk melakukan suatu aktivitas atau proses.

Bahwa, klaim 1 dan klaim 9 adalah invensi yang diimplementasikan dengan komputer seperti dijelaskan dalam Lampiran 3, bagian 2.1 pada halaman 215 dari Petunjuk Teknis Pemeriksaan Substantif Paten, yaitu invensi yang diwujudkan dengan menggunakan media seperti komputer (dalam permohonan ini, aparatus): satu atau lebih fitur dari invensi tersebut diwujudkan seluruhnya atau sebagian melalui program komputer (**BUKTI P11**).

Invensi yang diimplementasikan dengan komputer dapat dikategorikan sebagai invensi proses (yang mencakup metode) dan invensi produk (yang dapat mencakup peralatan, sistem, peranti, program komputer atau media penyimpanan yang dapat dibaca komputer, atau kombinasi daripadanya).

Dengan demikian, alasan pemeriksa bahwa klaim 1-12 tidak jelas dikarenakan preambuli klaim (bidang Teknik) suatu produk dan fitur (ciri tekniknya) suatu proses sehingga tidak dapat ditentukan apakah invensi atau tidak (dalam surat No.HKI-3-KI.05.01.08-TL P00202105601 tanggal 17 November 2023) (**BUKTI P6**) adalah **tidak tepat**.

- 4) **Klaim 13-25 (semula Klaim 16-31) tetap tidak dapat ditentukan patentabilitasnya karena sampai saat ini tidak ditemukan hasil pemeriksaan yang sesuai dengan klaim 16- 31 tersebut**

Penjelasan:

Klaim 1-31 dari permohonan sepadan yang diajukan di Kantor Paten Cina merupakan klaim identik dari klaim 1-31 dari permohonan paten P00202105601.

Klaim 1-31 permohonan sepadan di Kantor Paten Cina tersebut telah dilakukan pemeriksaan substantif sebagaimana **disampaikan dalam hasil pemeriksaan substantif (BUKTI P9 dan BUKTI P10).**

Di dalam tanggapan yang telah disampaikan oleh SFID pada tanggal 22 Desember 2023, SFID telah menanggapi keberatan pemeriksa Kantor Paten Cina yang disampaikan dalam hasil pemeriksaan (BUKTI P9 dan BUKTI P10) tersebut dikarenakan di dalam surat No. HKI-3-KI.05.01.08-TL-P00202105601 tanggal 17 November 2023 (BUKTI P6), pada halaman 2, butir a-c, pemeriksa paten Indonesia menyatakan bahwa **klaim tidak dapat ditentukan patentabilitasnya dan tidak dapat diperiksa lebih lanjut dikarenakan tidak ada acuan hasil pemeriksaan.**

Dengan demikian, dengan mengatasi keberatan yang disampaikan pemeriksa di Kantor Paten Cina akan mengatasi keberatan pemeriksa di Kantor Paten Indonesia.

Dalam mengatasi keberatan:

1. **Klaim 16-31 dari permohonan paten sepadan No. CN201980088619.3 telah diamandemen dengan menghapus klaim 23-24, dan 29, sehingga klaim yang telah diamandemen adalah klaim 13-25.**
2. **Klaim 16-18 ditolak** berdasarkan Pasal 22.2 Undang-Undang Paten Cina karena tidak baru yang terantisipasi kebaruannya oleh D1: CN109076352A (US2017/0303236A1), dan klaim 1-15, 17, dan 19-31 **ditolak** berdasarkan Pasal 22.3 Undang-Undang Paten Cina karena kurang memiliki langkah invetif atas D1 mengingat dugaan cara-cara yang lazim dalam bidang ini.
3. Terhadap penolakan klaim 16 (klaim 13 amandemen) tersebut, klaim 16 (klaim 13 amandemen) yang berkaitan dengan metode untuk pengalaman dalam sistem komunikasi, yang mencakup:
 - mentransmisikan, ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan pengalaman;
 - menentukan apakah suatu kanal tersedia pada satu kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman dimana suatu pesan pengalaman akan ditransmisikan;
 - menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman; dan
 - mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, dimana indikasi tersebut ditransmisikan dalam pesan pengalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

4. **D1** terutama berhubungan dengan desain DRX untuk pita frekuensi bersama berbasis pertentangan. Secara khusus, seperti yang disampaikan dalam D1:

"In some examples, a UE served via a cell supporting a shared radio frequency spectrum band may receive a configuration for DRX operation on the cell. The configuration may include an enhanced DRX configuration including multiple paging intervals. This configuration may include at least a first paging interval 305 a and a second paging interval 305-b as part of a set of paging opportunities 310. Other paging intervals may also be configured. In some cases, the enhanced DRX configuration may be updated based on parameters detected or determined for the channel (e.g., interference level, number of served UEs, etc.). FIGS. 3A-3C show one set of paging opportunities 310, which may be a subset of TTIs of a paging cycle (lihat paragraf [0077] dari D1). A base station may check channel access (e.g., perform an LBT procedure) and/or paging channel capacity for the cell. In some examples, the base station may not be able to gain access to the channel for the cell in the first paging interval 305 a. In such case, the base station may determine the next paging interval for the UE. If the base station does gain access to the channel for a transmission over the cell in the second paging interval 305-b, the base station may transmit the page in the second paging interval 305-b (lihat paragraf [0080] dari D1). In another example, if the UE detects a DL transmission 320 on the cell that includes a paging queue empty indication, the UE may disable reception for the remainder of unused TTIs 315 of the first set of paging opportunities 310. In some cases, the paging queue empty indication may indicate that no further paging information for the UE will be transmitted during the set of paging opportunities (lihat paragraf [0082] dari D1)."

5. **Kutipan D1 di atas tidak mengungkapkan atau menyarankan fitur** "menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan penghalaman selama satu atau lebih kejadian penghalaman" dalam klaim 13 (yang diberi penomoran ulang) dari permohonan ini. Dengan kata lain, bagian yang dikutip dari D1 terutama berkaitan dengan mentransmisikan indikasi **kosong** antrian penghalaman (paging queue empty indication) dalam transmisi DL untuk menonaktifkan UE penerimaan untuk sisa TTI yang tidak digunakan dari set pertama kejadian penghalaman ketika **tidak ada** informasi penghalaman lebih lanjut untuk UE akan ditransmisikan selama set peluang penghalaman; sedangkan indikasi dalam klaim 13 digunakan untuk menunjukkan apakah terminal Perangkat berhenti memantau pesan halaman selama satu atau lebih kejadian penghalaman, yang berarti bahwa pesan penghalaman tidak kosong dalam antrian penghalaman.

Dengan demikian, klaim 13 (semula klaim 16), **secara substansial berbeda dari indikasi kosong antrian pengalaman yang diungkapkan oleh D1.**

6. **D1 tidak mengungkapkan atau menyarankan fitur** "mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, dimana indikasi tersebut ditransmisikan dalam pesan pengalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman" dalam klaim 16 (klaim semula) yang diamandemen dari permohonan ini. Dengan kata lain, karena indikasi kosong antrian pengalaman di D1 ditransmisikan ketika tidak ada informasi pengalaman lebih lanjut untuk UE yang akan dikirimkan, indikasi kosong antrian pengalaman tersebut tidak dapat ditransmisikan dalam pesan pengalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman seperti yang diklaim dalam klaim 13 (semula 16).
7. **D1 tidak mengungkapkan atau menyarankan fitur teknis** yang disebutkan di atas dari klaim 13 (semula klaim 16), dan dengan demikian klaim 13 (semula klaim 16) memiliki kebaruan. Selanjutnya, dengan fitur teknis yang diklaim dalam klaim 13 (semula klaim 16), konsumsi daya berkurang, dan sumber daya transmisi dihemat dan konfigurasi fleksibel subbingkai UL dan PO tercapai (lihat paragraf [0048] dari permohonan ini).
8. Dengan demikian klaim 13 (semula klaim 16) **memiliki fitur substantif yang menonjol dan mewakili kemajuan penting** dan dengan demikian klaim 13 mengandung langkah inventif.

5) Klaim 1, 9, 21, dan 24-25 (semula klaim 1, 11, 26, dan 30-31) adalah inventif

Penjelasan:

Mengacu pada penjelasan terkait klaim 1-25 pada No.1-4 di atas, bahwa klaim 1, 9, 21 dan 24-25 memiliki fitur substantif yang menonjol dan mewakili kemajuan penting, dengan demikian klaim 1, 9, 21 dan 24-25 mengandung Langkah inventif.

6) Klaim 19 (semula klaim 22) ditolak berdasarkan Pasal 26.4 Undang-Undang Paten Cina karena kurang jelas

Penjelasan:

Istilah "perangkat jaringan" dalam pembacaan "dimana perangkat jaringan disebabkan untuk menghasilkan indikasi oleh ..." dan istilah "PDSCH TBS" tidak memiliki basis anteseden.

Pemohon telah mengubah fitur "dimana perangkat jaringan disebabkan untuk menghasilkan indikasi dengan" menjadi "dimana menghasilkan indikasi mencakup" dan mengubah istilah "PDSCH TBS" menjadi "TBS" untuk mengatasi keberatan pemeriksa.

7) Klaim 21 (semula klaim 26) ditolak berdasarkan Pasal 26.4 Undang-Undang Paten Cina karena kurang jelas

Penjelasan:

Pemohon telah mengamandemen klaim 21 (semula klaim 26) menjadi "menerima, dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengonfigurasi satu atau lebih kejadian penghalaman ke suatu perangkat terminal dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu; memantau pesan penghalaman yang berkaitan dengan perangkat terminal pada kejadian penghalaman dari satu atau lebih kejadian penghalaman; dan menerima indikasi yang menunjukkan apakah perangkat peralatan terminal berhenti memantau pesan-pesan penghalaman selama kejadian penghalaman ..." untuk mengatasi penolakan pemeriksa.

8) Kejelasan Invensi Klaim 13-25 (semula 16-31)

Penjelasan:

Klaim mandiri 13 dengan klaim turunan 14-20, mengklaim suatu metode untuk komunikasi.

Metode komunikasi meliputi:

mentransmisikan, ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian penghalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian penghalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan penghalaman;

menentukan apakah suatu kanal tersedia pada satu kejadian penghalaman dari satu atau lebih kejadian penghalaman dimana suatu pesan penghalaman akan ditransmisikan;

menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan penghalaman selama satu atau lebih kejadian penghalaman; dan

mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, dimana indikasi tersebut ditransmisikan dalam pesan penghalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan penghalaman.

Klaim mandiri 21 dengan klaim turunan 22-23, mengklaim suatu metode untuk komunikasi.

Metode komunikasi meliputi:

menerima, dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian penghalaman ke suatu perangkat terminal dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu;

memantau pesan penghalaman yang berkaitan dengan perangkat terminal pada kejadian penghalaman dari satu atau lebih kejadian penghalaman; dan

menerima indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan penghalaman selama satu atau lebih kejadian penghalaman, dimana indikasi tersebut diterima dalam pesan penghalaman atau diterima dalam informasi kontrol downlink dari pesan penghalaman.

Klaim 24 mengklaim peralatan untuk komunikasi yang sesuai dengan metode klaim 13, dan meliputi:

sarana untuk mentransmisikan, ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman yang digunakan untuk memantau pesan-pesan pengalaman;

sarana untuk menentukan apakah suatu saluran tersedia pada satu kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman dimana pesan pengalaman akan ditransmisikan;

sarana untuk menghasilkan indikasi apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman; dan

sarana untuk mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, dimana indikasi ditransmisikan dalam pesan pengalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

Klaim 25 mengklaim peralatan untuk komunikasi yang sesuai dengan metode klaim 21, yang juga memiliki hubungan pengirim-penerima dengan peralatan klaim 24, yang meliputi:

sarana untuk menerima, dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman ke perangkat terminal dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu;

sarana untuk memantau pesan pengalaman yang terkait dengan perangkat terminal pada kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman; dan

sarana untuk menerima indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman, dimana indikasi diterima dalam pesan pengalaman atau diterima dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

Dengan demikian, klaim 13-25 telah jelas.

Bahwa berdasarkan alasan-alasan hukum yang telah PEMOHON kemukakan di atas, maka dengan ini memohon kepada Majelis Komisi Banding Paten untuk:

Mengabulkan Permohonan Banding PEMOHON untuk uraian deskripsi (hal. 1-27), klaim 1-25 (hal. 28-35), abstrak (hal. 36) dan gambar 1-7 (BUKTI P12).

Demikianlah permohonan Banding ini kami ajukan dan atas perhatian dan perkenan Majelis, kami ucapkan terima kasih.

9)

PERTIMBANGAN HUKUM

1. Menimbang bahwa Permohonan Paten ini telah ditolak pada tanggal 06 Februari 2024 dan Permohonan Banding terhadap penolakan Permohonan Paten Nomor P00202105601 dengan judul invensi

Metode, Perangkat, dan Media yang dapat Dibaca Komputer untuk Pengalaman di Sistem-Sistem Radio Baru diajukan pada tanggal 29 April 2024, sehingga Permohonan Banding ini masih dalam jangka waktu pengajuan banding terhadap Penolakan sesuai ketentuan Pasal 69 ayat (1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

2. Menimbang bahwa yang menjadi objek penolakan paten adalah permohonan klaim awal berdasarkan surat tertanggal 22 Juli 2021 yang terdiri atas 31 klaim. Majelis tidak sependapat karena permohonan paten ini telah diamandemen sesuai dengan surat Nomor 092/ID/JNS/XII/2023 tertanggal 22 Desember 2023 menjadi 25 klaim disesuaikan dengan permohonan paten familinya CN201980088619.3 sehingga yang dijadikan objek banding ialah hasil amandemen yang terdiri atas 25 klaim, deskripsi 27 halaman, 7 gambar dan abstrak. Klaim klaim yang dimaksud ialah

Klaim 1

Suatu peralatan untuk komunikasi, yang mencakup: setidaknya satu prosesor; dan suatu memori yang terhubung ke setidaknya satu prosesor, memori tersebut menyimpan instruksi-instruksi di dalamnya, instruksi-instruksi tersebut, saat dieksekusi oleh setidaknya satu prosesor, yang menyebabkan peralatan ini untuk: Mentransmisikan, ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan pengalaman; Menentukan apakah suatu kanal tersedia pada satu kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman dimana suatu pesan pengalaman akan ditransmisikan; Menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman; dan Mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, dimana indikasi tersebut ditransmisikan dalam pesan pengalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

Klaim 2

Peralatan dari Klaim 1, dimana informasi konfigurasi mencakup setidaknya salah satu dari: suatu siklus penerimaan yang tidak kontinu (DRX), sejumlah frame pengalaman dalam satu siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah kejadian pengalaman, pengalaman untuk satu frame sejumlah kejadian pengalaman per perangkat terminal dalam satu siklus penerimaan yang tidak kontinu (DRX), suatu offset untuk menentukan frame pengalaman, dan sejumlah kelompok perangkat terminal pada satu kejadian pengalaman.

Klaim 3

Peralatan dari Klaim 1, dimana informasi konfigurasi tersebut ditransmisikan dalam informasi sistem atau melalui sinyal Kontrol Sumber Daya Radio.

Klaim 4

Peralatan dari Klaim 1, dimana peralatan tersebut disebabkan untuk menghasilkan indikasi dengan: membandingkan sejumlah perekam



pengalaman dalam pesan pengalaman dengan nomor ambang batas; dan sebagai tanggapan terhadap jumlah perekam pengalaman yang berada di bawah nomor ambang batas, menghasilkan indikasi bahwa perangkat terminal terus memantau pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman.

Klaim 5

Peralatan dari Klaim 1, dimana peralatan tersebut disebabkan untuk menghasilkan indikasi dengan: membandingkan ukuran muatan pesan pengalaman dengan ukuran blok transpor (TBS) dari kanal downlink; dan sebagai tanggapan terhadap ukuran muatan pesan pengalaman yang berada di bawah TBS, menghasilkan indikasi bahwa perangkat terminal terus memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman.

Klaim 6

Peralatan dari Klaim 1, dimana peralatan tersebut disebabkan untuk menghasilkan indikasi dengan: membandingkan sejumlah perekam pengalaman dalam pesan pengalaman dengan nomor ambang batas; dan sebagai tanggapan terhadap jumlah perekam pengalaman yang melebihi nomor ambang batas, menghasilkan indikasi bahwa perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman.

Klaim 7

Peralatan dari Klaim 1, dimana peralatan tersebut disebabkan untuk menghasilkan indikasi dengan: membandingkan ukuran muatan pesan pengalaman dengan ukuran blok transpor (TBS) dari kanal downlink; dan sebagai tanggapan terhadap ukuran muatan pesan pengalaman yang melebihi TBS, menghasilkan indikasi bahwa perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman.

Klaim 8

Peralatan dari salah satu Klaim 1-7, dimana peralatan tersebut disebabkan untuk menghasilkan indikasi dengan: menghasilkan indikasi untuk menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman untuk sekelompok perangkat terminal, perangkat terminal yang termasuk dalam kelompok perangkat terminal.

Klaim 9

Suatu peralatan untuk pengalaman dalam sistem komunikasi, yang mencakup: setidaknya satu prosesor; dan suatu memori yang terhubung ke setidaknya satu prosesor, memori tersebut menyimpan instruksi-instruksi di dalamnya, instruksi-instruksi tersebut, ketika dieksekusi oleh setidaknya satu prosesor, menyebabkan peralatan ini untuk: menerima, dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman ke peralatan tersebut dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu; memantau pesan pengalaman yang berkaitan dengan peralatan pada kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman; dan menerima indikasi yang menunjukkan apakah peralatan berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama kejadian pengalaman, dimana indikasi tersebut diterima dalam pesan pengalaman atau diterima dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

Klaim 10

Peralatan dari Klaim 9, dimana informasi konfigurasi mencakup setidaknya salah satu dari: siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah frame pengalaman pada satu siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah kejadian pengalaman, pengalaman untuk satu frame sejumlah kejadian pengalaman per perangkat terminal dalam satu siklus penerimaan yang tidak kontinu, suatu offset untuk menentukan frame pengalaman, dan sejumlah kelompok perangkat terminal pada satu kejadian pengalaman.

Klaim 11

Peralatan dari Klaim 9, dimana informasi konfigurasi tersebut diterima dalam informasi sistem atau melalui sinyal kontrol sumber daya radio.

Klaim 12

Peralatan dari salah satu Klaim 9-11, dimana indikasinya adalah informasi 1-bit.

Klaim 13

Suatu metode untuk pengalaman dalam sistem komunikasi, yang mencakup: mentransmisikan, ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan pengalaman; menentukan apakah suatu kanal tersedia pada satu kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman dimana suatu pesan pengalaman akan ditransmisikan; menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman; dan mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, dimana indikasi tersebut ditransmisikan dalam pesan pengalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

Klaim 14

Metode dari Klaim 13, dimana informasi konfigurasi mencakup setidaknya salah satu dari: siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah frame pengalaman pada satu siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah kejadian pengalaman, pengalaman untuk satu frame sejumlah kejadian pengalaman per perangkat terminal dalam satu siklus penerimaan yang tidak kontinu, suatu offset untuk menentukan frame radio pengalaman, dan sejumlah kelompok perangkat terminal pada satu kejadian pengalaman.

Klaim 15

Metode dari Klaim 13, dimana informasi konfigurasi tersebut ditransmisikan dalam informasi sistem atau melalui sinyal Kontrol Sumber Daya Radio.

Klaim 16

Metode dari Klaim 13, dimana menghasilkan indikasi mencakup: membandingkan sejumlah perekam pengalaman dalam pesan pengalaman dengan nomor ambang batas; dan sebagai tanggapan terhadap jumlah perekam pengalaman yang berada di bawah nomor ambang batas, menghasilkan indikasi bahwa perangkat terminal



terus memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman.

Klaim 17

Metode dari Klaim 13, dimana menghasilkan indikasi mencakup: membandingkan ukuran muatan pesan pengalaman dengan ukuran blok transpor (TBS) dari kanal downlink; dan sebagai tanggapan terhadap ukuran muatan pesan pengalaman yang berada di bawah TBS, menghasilkan indikasi bahwa perangkat terminal terus memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman.

Klaim 18

Metode dari Klaim 13, dimana menghasilkan indikasi mencakup: membandingkan jumlah perekam pengalaman dalam pesan pengalaman dengan nomor ambang batas; dan sebagai tanggapan terhadap jumlah perekam pengalaman yang melebihi nomor ambang batas, menghasilkan indikasi bahwa perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman.

Klaim 19

Metode dari Klaim 13, dimana menghasilkan indikasi mencakup: membandingkan ukuran muatan pesan pengalaman dengan ukuran blok transpor (TBS) dari kanal downlink; dan sebagai tanggapan terhadap ukuran muatan pesan pengalaman yang melebihi TBS, menghasilkan indikasi bahwa perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman.

Klaim 20

Metode dari salah satu Klaim 13-19, dimana menghasilkan indikasi mencakup: menghasilkan indikasi untuk menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman untuk sekelompok perangkat terminal, perangkat terminal tersebut yang termasuk dalam kelompok perangkat terminal.

Klaim 21

Suatu metode untuk pengalaman dalam sistem komunikasi, yang mencakup: menerima, dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman ke suatu perangkat terminal dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu; memantau pesan pengalaman yang berkaitan dengan perangkat terminal pada kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman; dan menerima indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman, dimana indikasi tersebut diterima dalam pesan pengalaman atau diterima dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

Klaim 22

Metode dari Klaim 21, dimana informasi konfigurasi mencakup setidaknya salah satu dari: siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah frame pengalaman pada satu siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah kejadian pengalaman, pengalaman untuk satu frame sejumlah kejadian pengalaman per perangkat terminal dalam satu siklus penerimaan yang tidak kontinu, suatu offset untuk

menentukan frame pengalaman, dan sejumlah kelompok perangkat terminal pada satu kejadian pengalaman.

Klaim 23

Metode dari Klaim 21, dimana informasi konfigurasi tersebut diterima dalam informasi sistem atau melalui sinyal kontrol sumber daya radio.

Klaim 24

Suatu peralatan untuk komunikasi, yang mencakup: sarana untuk mentransmisikan, ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan pengalaman; sarana untuk menentukan apakah suatu kanal tersedia pada satu kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman dimana ditransmisikan; pesan-pesan pengalaman akan sarana untuk menghasilkan indikasi apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman; dan sarana untuk mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, dimana indikasi tersebut ditransmisikan dalam pesan pengalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

Klaim 25

Suatu peralatan untuk komunikasi, yang mencakup: sarana untuk menerima, dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman ke perangkat terminal dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu; sarana untuk memantau pesan pengalaman yang berkaitan dengan perangkat terminal pada kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman; dan sarana untuk menerima indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan-pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman, dimana indikasi tersebut diterima dalam pesan pengalaman atau diterima dalam informasi kontrol downlink dari pesan pengalaman.

3. Menimbang bahwa yang menjadi objek banding ialah hasil amandemen terakhir yang diajukan dengan surat Nomor 092/ID/JNS/XII/2023 tertanggal 22 Desember 2023 berbeda dengan objek penolakannya, maka Majelis Banding melakukan pemeriksaan substantif kembali dengan mengacu pada dokumen pembandingan sebagai berikut.

- a) Pembandingan D1 paten US10412704B2 dengan judul *Enhanced Discontinuous Reception Design For A Shared Frequency Band*.
- b) Pembandingan D2 Paten No. US11991664B2 dengan judul *Apparatuses For Transmission Of Paging Blocks In Swept Downlink*.
- c) Pembandingan D3 Paten No. US11683785B2 dengan judul *Method For Transmitting And Receiving Paging Message In Wireless Communication System By Using Unlicensed Band, And Device Therefore*.
- d) Pembandingan D4 paten No. US11716704B2 dengan judul *Beamformed Paging Transmission*.

D1 mengungkapkan metode dan perangkat komunikasi nirkabel. Metode ini terdiri atas langkah-langkah berikut: sebuah *User Equipment (UE)*

menerima konfigurasi untuk operasi penerimaan tidak kontinu (DRX) di sel, penerimaan diaktifkan untuk interval penghalaman pertama dari sekumpulan peluang penghalaman (yang sesuai dengan transmisi satu atau lebih kesempatan penghalaman dalam siklus DRX); transmisi *downlink* pada sel yang ada selama interval penghalaman pertama terdeteksi (yang sesuai dengan saluran yang tersedia di mana pesan penghalaman akan ditransmisikan); penerimaan yang diaktifkan untuk interval penghalaman kedua dari sekumpulan peluang penghalaman ditentukan berdasarkan hasil deteksi.

D2 mengungkapkan desain saluran radio baru menggabungkan struktur bingkai (*frame*) rangkaian sinyal sinkronisasi, dengan memetakan saluran lapisan teratas ke saluran fisik yang ditransmisikan saat sinyal sinkronisasi, memungkinkan peralatan pengguna untuk memilih berkas (*beams*) saat memantau informasi penghalaman. Sebuah elemen fisik dari informasi konfigurasi saluran kontrol yang umum dapat digunakan untuk memberi sinyal konfigurasi penghalaman sebagai bagian dari informasi sistem. Penghalaman dapat terjadi dengan atau tanpa bantuan peralatan pengguna.

D3 mengungkapkan metode untuk mentransmisikan dan menerima pesan penghalaman dalam sistem komunikasi nirkabel dengan menggunakan pita tidak berlisensi (*unlicensed band*), dan perangkat untuk itu. Secara khusus, metode yang dilakukan oleh peralatan pengguna (UE) dapat mencakup: menerima, dari stasiun basis, informasi konfigurasi kesempatan penghalaman (*paging occasion = PO*) termasuk informasi set bingkai penghalaman (*paging frame = PF*); menerima, dari stasiun basis, informasi kontrol terkait penghalaman berdasarkan informasi konfigurasi PO; dan menerima, dari stasiun basis, pesan penghalaman berdasarkan informasi kontrol, di mana informasi set PF dapat berupa informasi untuk penggabungan PF, dan PO yang terkait dengan PF dapat dikonfigurasi secara berurutan dalam domain waktu.

D4 mengungkapkan satu atau lebih teknik untuk penghalaman *beamformed*. Titik pentransmisi/penerimaan (TRP) dapat mengirimkan sinyal permintaan penghalaman menggunakan pencarian berkas (*beams*) dalam blok permintaan penghalaman (*paging inquiry = PI*) dengan set sumber daya waktu, frekuensi, dan/atau konfigurasi urutan yang berbeda yang terkait dengan kesempatan penghalaman yang sama (PO), misalnya, untuk mengacak dan/atau mendistribusikan unit pemancar-penerima nirkabel (*a wireless transmit/receive unit = WTRU*) ke dalam kelompok pemantauan yang berbeda. Sebuah WTRU dapat mengirimkan respons permintaan penghalaman *uplink* yang menunjukkan berkas *downlink* untuk transmisi data penghalaman dan/atau ID WTRU. Transmisi saluran kontrol dan/atau data *downlink* dapat dipicu oleh transmisi respons permintaan penghalaman. Informasi kontrol *downlink* penghalaman dapat dikirimkan dalam saluran kontrol spesifik WTRU, yang dapat berisi bit CRC yang ditandai dengan identitas penghalaman sementara, misalnya, berdasarkan ID WTRU yang mungkin dilaporkan dalam transmisi respon permintaan penghalaman. Prosedur penghalaman WTRU dapat didasarkan pada sinyal permintaan penghalaman dan/atau respon transmisi.

Analisis substantif:

1) Kejelasan invensi :

- a. Bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 12 dikategorikan sebagai klaim peranti alat komunikasi, di dalamnya terdiri atas setidaknya satu prosesor; dan suatu memori yang terhubung ke setidaknya satu prosesor, memori tersebut menyimpan instruksi-instruksi di dalamnya, instruksi-instruksi tersebut mengandung metode tertentu untuk menjalankannya. Klaim 12 berupa alokasi indikasi informasi dalam peralatan tersebut. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 1 sampai dengan Klaim 12 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- b. Bahwa Klaim 13 sampai dengan Klaim 23 dikategorikan sebagai klaim metode. Klaim-klaim ini mengungkapkan suatu metode yang mencakup: mentransmisikan ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan pengalaman; metode penerimaan informasi yang terkait dengan siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah *frame* pengalaman pada satu siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah kejadian pengalaman, membandingkan ukuran muatan pesan pengalaman. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 13 sampai dengan Klaim 23 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.
- c. Bahwa Klaim 24 dan Klaim 25 berupa perwujudan dari klaim 1 sampai dengan Klaim 23 mengacu pada suatu peralatan, berupa sarana untuk mentransmisikan ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan pengalaman dan sarana untuk menerima dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman ke perangkat terminal dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu. Lingkup perlindungan yang diinginkan dari Klaim 24 sampai dengan Klaim 25 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi.

Oleh karenanya, Majelis Banding menilai bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 25 dinilai jelas dan didukung oleh deskripsi, sehingga memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

2) Analisa Kebaruan

Klaim 1 sampai dengan Klaim 12 merupakan klaim alat komunikasi yang setidaknya terdiri atas satu prosesor; dan suatu memori yang terhubung ke setidaknya satu prosesor, memori tersebut menyimpan instruksi-instruksi di dalamnya dilengkapi suatu metode untuk pengalaman dalam sistem komunikasi, yang mencakup: mentransmisikan ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan

pengalaman; menentukan apakah suatu kanal tersedia pada satu kejadian pengalaman dari satu atau lebih kejadian pengalaman dimana suatu pesan pengalaman akan ditransmisikan; menghasilkan indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal berhenti memantau pesan pengalaman selama satu atau lebih kejadian pengalaman; dan mentransmisikan indikasi yang dihasilkan ke perangkat terminal, dimana indikasi tersebut ditransmisikan dalam pesan pengalaman atau ditransmisikan dalam informasi kontrol *downlink* dari pesan. Pembanding D1 sampai dengan D4 secara implisit juga menyebutkan komponen-komponen pendukung alat komunikasi yang dilengkapi instruksi-instruksi di dalamnya sehingga ini merupakan hal yang umum dan dinilai tidak baru.

Klaim 13 sampai dengan Klaim 23 dikategorikan sebagai klaim metode. Klaim-klaim ini mengungkapkan suatu metode yang mencakup: mentransmisikan ke perangkat terminal, informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan pengalaman; metode penerimaan informasi yang terkait dengan siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah *frame* pengalaman pada satu siklus penerimaan yang tidak kontinu, sejumlah kejadian pengalaman, membandingkan ukuran muatan pesan pengalaman. Pembanding D1 sampai dengan D4 tidak menyebutkan adanya indikasi-indikasi metode tersebut sehingga Klaim 13 sampai dengan Klaim 23 dinilai baru.

Klaim 24 sampai dengan Klaim 25 berupa perwujudan dari Klaim 1 sampai dengan Klaim 23 mengacu pada suatu peralatan komunikasi, berupa sarana untuk mentransmisikan ke perangkat terminal informasi konfigurasi untuk mengkonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu, satu atau lebih kejadian pengalaman tersebut digunakan untuk memantau pesan-pesan pengalaman dan sarana untuk menerima, dari perangkat jaringan, informasi konfigurasi untuk mengonfigurasi satu atau lebih kejadian pengalaman ke perangkat terminal dalam siklus penerimaan yang tidak kontinu. Invensi ini merupakan hal yang umum dalam perangkat komunikasi sehingga dinilai tidak baru.

3) Analisa Langkah Inventif

- a. Masalah teknis yang membedakan dalam invensi sebagaimana Klaim 13 ini dibanding D1 ialah: D1 menyebutkan bahwa indikasi status antrean pengalaman dapat terdiri atas indikasi pengalaman yang tertunda atau indikasi kosong antrean pengalaman dan khususnya, indikasi pengalaman yang tertunda untuk tidak menyertakan halaman dalam transmisi karena kapasitas saluran pengalaman membatasi sedemikian rupa sehingga UE memperpanjang interval penerimaan sesaat atau memungkinkan penerimaan pada interval pengalaman berikutnya dari kumpulan peluang pengalaman untuk menerima halaman; indikasi kosong antrean halaman memungkinkan UE untuk menonaktifkan penerimaan untuk jangka waktu tertentu termasuk, namun tidak terbatas pada,

serangkaian peluang penghalaman. Oleh karena itu, dua bentuk indikasi khusus di atas yang terdiri atas indikasi status antrian penghalaman pada dasarnya juga memungkinkan indikasi apakah perangkat terminal harus berhenti memantau pesan penghalaman selama satu atau lebih peristiwa penghalaman. Selain itu, karena indikasi ada yang tertunda di dalamnya yang disebabkan oleh pembatasan kapasitas saluran penghalaman tanpa menyertakan halaman dalam transmisi, memanfaatkan UE untuk memperpanjang interval penghalaman sesaat atau mengaktifkan penerimaan pada interval penghalaman berikutnya dari kumpulan peluang penghalaman untuk menerima halaman, sementara pembatasan kapasitas saluran penghalaman pada dasarnya adalah beban penghalaman. Dengan demikian, ketika indikasi yang menunjukkan apakah perangkat terminal akan berhenti memantau pesan penghalaman selama satu atau lebih peristiwa penghalaman perlu diimplementasikan dengan cara indikasi lain, sehingga ada indikasi yang dihasilkan atau ditransmisikan, khususnya indikasi beban penghalaman.

D2 mengungkapkan indikasi penghalaman yang ditransmisikan dalam informasi kontrol *downlink* dari pesan penghalaman; di mana terminal atau UE menerima indikasi melalui pesan penghalaman, UE akan berhenti memantau penghalaman jika penghalaman oleh pesan penghalaman dalam PO penentuan, jika tidak, UE akan terus melakukan *monitoring*. Majelis menilai bahwa Klaim 13 tersebut hanya merupakan modifikasi dari yang diungkapkan dalam D1 dan D2 dan dapat diduga oleh orang yang ahli di bidangnya sehingga Klaim 13 dinilai tidak mengandung langkah inventif.

- b. Masalah teknis yang membedakan dalam invensi sebagaimana Klaim 14 dibanding D1 ialah: Pembanding D1 mengungkapkan metode, di mana informasi konfigurasi terdiri atas setidaknya salah satu: siklus penerimaan terputus-putus, sejumlah *frame* penghalaman pada satu siklus penerimaan terputus-putus, sejumlah peristiwa penghalaman untuk satu *frame* penghalaman, dan sejumlah kelompok perangkat terminal pada satu kesempatan penghalaman (paragraf 0070-0071, 0075, 0088; *DRX* / siklus penghalaman, informasi *offset*).

Dokumen pembanding D1 secara implisit juga mengungkapkan jumlah kesempatan penghalaman untuk setiap perangkat terminal dalam satu siklus penerimaan tidak kontinu. Lebih lanjut, untuk melakukan kontrol penghalaman untuk berbagai jenis terminal secara lebih akurat, sehingga informasi konfigurasi selanjutnya mencakup siklus penerimaan tidak kontinu, jumlah *frame* penghalaman dalam satu siklus penerimaan tidak kontinu, jumlah kesempatan penghalaman dari satu bingkai penghalaman, dan jumlah kelompok perangkat terminal pada satu kesempatan penghalaman juga merupakan pengaturan konvensional bagi orang yang ahli di bidangnya sesuai dengan kebutuhan riil, sehingga Klaim 14 dinilai tidak mengandung langkah inventif.

- c. Dalam hal yang sama masalah teknis dalam Klaim 15 dibanding dengan D1 ialah: pembanding D1 menerangkan dengan kalimat “nilai untuk beberapa parameter (panjang kumpulan peluang

pengalaman, panjang interval pengalaman, *offset* pengalaman, dll.) dapat ditransmisikan, UE atau stasiun pangkalan dapat menggantikan nilai yang dikirimkan ini melalui pensinyalan *Radio Resource Communication/RRC*, sehingga Klaim 15 dinilai tidak mengandung langkah inventif.

- d. Masalah teknis yang membedakan dalam invensi sebagaimana Klaim 16 sampai dengan Klaim 20 dibanding D1 ialah: dalam pembandingan D1 lebih lanjut mengutip pada (paragraf 0095 dari spesifikasi) "ketika saluran menjadi lebih sibuk (misalnya, lebih banyak interferensi) atau sel melayani lebih banyak UE, stasiun pangkalan dapat mengonfigurasi interval waktu lebih lanjut, menyesuaikan durasi dan *offset* interval waktu, dan lain-lain. Berdasarkan parameter yang terdeteksi atau ditentukan untuk saluran (misalnya, tingkat interferensi, jumlah UE yang dilayani, dan lain-lain), berdasarkan apakah konfigurasi DRX yang ditingkatkan diperbarui untuk lebih menghemat konsumsi energi bagi terminal untuk mendengarkan secara berkali-kali, meningkatkan tingkat keberhasilan pengalaman, tidak terus mendengarkan/memantau saat saluran sibuk, dan tidak terus mendengarkan ketika saluran tidak sibuk.

Dengan membandingkan jumlah catatan pengalaman dengan nomor *threshold*, dan ukuran muatan pesan pengalaman dibandingkan dengan ukuran blok transportasi (TBS) dari saluran *downlink* juga dikenal dalam teknologi untuk menentukan bahwa saluran sibuk, selanjutnya, ini merupakan sarana teknis sesuai dengan fitur teknis tambahan dari Klaim 16 sampai dengan Klaim 20 diadopsi untuk mencapai penghematan lebih lanjut dari konsumsi energi yang dapat diprediksi oleh orang yang ahli di bidangnya, sehingga Klaim 16 sampai dengan Klaim 20 dinilai tidak mengandung langkah inventif.

- e. Klaim 21 sampai dengan Klaim 23, merupakan suatu metode yang pada dasarnya beroperasi di bagian akhir dari siklus di perangkat jaringan dari Klaim 16 sampai dengan Klaim 20, namun, dalam sistem komunikasi nirkabel, mengingat bahwa langkah-langkah metode yang dilakukan di sisi perangkat jaringan akhir pengirim yang menghasilkan instruksi dan instruksi pengiriman dapat diketahui, dengan mengatur instruksi penerimaan yang sesuai di sisi penerima dan melakukan langkah-langkah instruksi untuk menyelesaikan interaksi informasi antara stasiun pangkalan dan perangkat terminal dan/atau untuk memungkinkan mengontrol terminal oleh stasiun pangkalan, ini adalah sarana teknis umum bagi orang yang ahli di bidangnya, sehingga Klaim 21 sampai dengan Klaim 23 dinilai tidak mengandung langkah inventif.

Dari alasan-alasan yang diungkapkan di atas, Klaim 13 sampai dengan Klaim 23 dari permohonan ini dinilai tidak mengandung langkah inventif.

4) Keterterapan Dalam Industri

Majelis menilai bahwa Klaim 1 sampai dengan Klaim 25 berupa alat komunikasi dan dinilai dapat diterapkan dalam industri.

4. Menimbang bahwa berdasarkan data dan fakta yang telah diuraikan pada angka 1 sampai dengan angka 3 di atas, Majelis Banding

berkesimpulan bahwa Permohonan Banding Nomor Registrasi 8/KBP/IV/2024 terhadap Penolakan Permohonan Paten Nomor P00202105601 dengan judul Metode, Perangkat, dan Media yang dapat dibaca Komputer untuk Pengalaman di Sistem-Sistem Radio Baru terhadap

- a. Klaim 1 sampai dengan Klaim 25 dinilai jelas sehingga memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (4) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
- b. Klaim 1 sampai dengan Klaim 12 dan Klaim 24 sampai dengan Klaim 25 dinilai tidak baru sehingga tidak memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
- c. Klaim 13 sampai dengan Klaim 23 dinilai baru sehingga memenuhi ketentuan Pasal 3 ayat (1) dan Pasal 5 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
- d. Klaim 1 sampai dengan Klaim 25 dinilai tidak mengandung langkah inventif sehingga tidak memenuhi ketentuan Pasal 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.
- e. Klaim 1 sampai dengan Klaim 25 dinilai dapat diterapkan dalam industri sehingga memenuhi ketentuan Pasal 8 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten.

MEMUTUSKAN

Bahwa berdasarkan pertimbangan hukum dari data dan fakta tersebut di atas, Majelis Banding Paten Komisi Banding Paten Republik Indonesia memutuskan

1. Menolak Klaim 1 sampai dengan Klaim 25 Permohonan Banding terhadap Penolakan atas Permohonan Paten dengan Nomor Registrasi 8/KBP/IV/2024 dengan Nomor Permohonan Paten P00202105601 dengan judul invensi Metode, Perangkat, dan Media yang Dapat Dibaca Komputer untuk Pengalaman di Sistem-Sistem Radio Baru;
2. Meminta Menteri Hukum Republik Indonesia untuk mencatat dan mengumumkan hasil Putusan Majelis Banding ini melalui media elektronik dan/atau non-elektronik.

Demikian diputuskan dalam musyawarah Majelis Banding Komisi Banding Paten pada Sidang Terbuka untuk umum hari Kamis tanggal 25 September 2025 dengan Ketua Majelis Banding Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng. dan Anggota Majelis Banding sebagai berikut Ir. Hotman Togatorop, M. Adril Husni, S.T., M.M., Ir. Budi Suratno, M.IPL., Mayjen TNI (Purn) Dr. Markoni, S.H, M.H. dengan dibantu oleh Sekretaris Komisi Banding Paten Maryeti Pusporini, S.H., M.Si. serta dihadiri oleh Pemohon dan Termohon.



Jakarta, 25 September 2025

Ketua Majelis

A blue ink signature is written over a yellow and red revenue stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text "10000", "METERAI TEMPEL", and the serial number "FECC5AMX178981981".

Dr. Bambang Widiyatmoko, M.Eng.

Anggota Majelis

A blue ink signature consisting of several horizontal and vertical strokes.

Ir. Hotman Togatorop.

A blue ink signature that is a stylized circle with a vertical line through it.

M. Adril Husni, S.T., M.M.

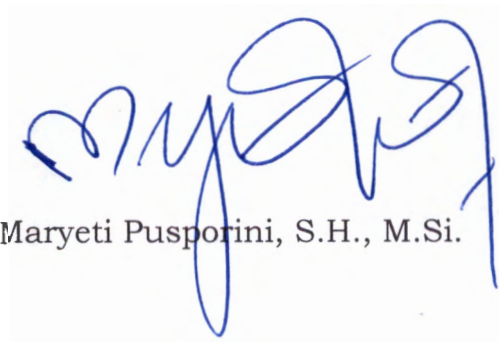
A blue ink signature that is a stylized, cursive letter 'B'.

Ir. Budi Suratno, M.IPL.

A blue ink signature consisting of a stylized 'M' followed by a checkmark-like stroke.

Mayjen TNI (Purn) Dr. Markoni, S.H, M.H.

Sekretaris Komisi Banding

A blue ink signature with large, flowing loops.

Maryeti Pusporini, S.H., M.Si.